

**Strategi Pengembangan Pantai Wisata Sipellot Untuk Kesejahteraan
Masyarakat
(Studi di Desa Pujiharjo Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**

**OLEH:
ANGKI HORO**



NIM.2019210016

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MALANG
2024**

Ringkasan

Negara Indonesia memiliki berbagai macam pariwisata, baik wisata alam dan wisata budaya hal ini disebabkan adanya keragaman suku, adat istiadat, dan budaya di negara ini serta keunikan geografisnya sebagai negara tropis dan subtropis yang menghasilkan beragam keindahan alam yang menjadi destinasi pariwisata. Dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi terpenting bahkan sektor ini diperkirakan akan mampu memberikan keberhasilan devisa nomor satu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat serta yang mendukung dan menghambat strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian pada pengembangan pariwisata. Strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat cukup efektif dimana pemerintah desa menggunakan media online dan offline untuk mempromosikan wisata tersebut. Pemerintah juga mengembangkan aktivitas sehari-hari wisatawan dengan menciptakan ruang untuk berfoto, area bermain untuk anak-anak, dan tempat peristirahatan bagi para wisatawan. Selain itu, pemerintah desa meningkatkan fasilitas umum dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Pemerintah desa bekerjasama dengan pemerintah daerah melakukan perbaikan jalan menuju tempat wisata. Namun masih ada beberapa kendala seperti perbaikan sarana dan prasarana dan infrastruktur yang rusak, pembangunan jaringan kerjasama dalam mempromosikan objek wisata tersebut. Selain itu terdapat keterbatasan kemampuan komunikasi antara masyarakat setempat dan masyarakat luar.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Pantai Wisata Sipellot, Untuk Kesejahteraan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam potensi pariwisata, baik wisata pegunungan maupun khatulistiwa. Hal ini disebabkan oleh agresi suku, keadaan bangsa, dan klasifikasi geopolitiknya sebagai negara tropis dan subtropis yang menghasilkan banyak sumber daya air dan lahan, menjadikannya tujuan wisata yang berharga dan salah satu sektor ekonomi terpenting. Pariwisata diperkirakan akan menghasilkan keuntungan pertama (Pramono, 2017:1–12).

Peningkatan kunjungan wisatawan terkait dengan kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas tidak semata-mata pada awal. Namun, yang lebih penting lagi adalah pengembangan organisasi berbasis masyarakat yang mampu menciptakan tujuan dan ambisi yang kuat bagi generasi muda Bangsa (Heryati, 2019; 56–74).

Sektor publik Indonesia merupakan salah satu faktor komparatif terpenting yang harus terus dipantau dan diperkuat oleh semua pihak terkait, termasuk pemerintah, masyarakat umum, dan sektor swasta sebagai sarana implementasi strategi pembangunan ekonomi nasional. Potensi pariwisata di Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan daerah serta upaya yang lebih luas untuk meningkatkan perekonomian masyarakat peserta wisata (Wardana, 2021; 43–54).

Setiap daerah mempunyai potensi sumber daya air yang unik. Perensi keindahan alam yang ada di sekitar daerah sebagai agen pembangunan daerah dan sebagai kekuatan yang mau dan mampu meningkatkan potensi sumber daya alam setempat. seperti pihak-pihak tersebut di pemerintah. Dengan demikian, provinsi Sulawesi bagian selatan yang terdiri dari daerah-daerah dengan potensi pariwisata yang cukup besar, dapat dikembangkan oleh pemerintah sebagai daya tarik wisata (Wardana, 2021; 43-54).

Pariwisata merupakan istilah yang secara bertahap diadopsi di banyak negara, baik negara maju maupun berkembang. Salah satu contoh yang paling menonjol adalah Indonesia, yang memiliki garis pantai yang sangat luas yang dipengaruhi oleh lautan dan daratan, sehingga relatif kecil kemungkinannya untuk digabungkan dengan daratan lain. Mengingat kondisi tersebut, industri pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki potensi besar untuk berkembang dan memerlukan perhatian dalam waktu dekat (Yunika & Suryaningsih, 2020; 28–34).

Oleh karena itu, pariwisata merupakan salah satu dari sedikit bentuk yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat umum di sekitar pariwisata dan

juga meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan pertimbangan yang matang terhadap pembangunan di wilayah atau wilayah yang mempunyai siklus kemiskinan. Pengalaman kerja dan kesempatan usaha masyarakat berpotensi mencapai sebagaimana sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Pendapatan daerah melalui retribusi wisata akan ditambahkan dengan pengolahan objek wisata. Namun industri pariwisata belum berada pada kondisi terbaiknya. Lemahnya wisatawan yang mendekati objek wisata mungkin disebabkan oleh tidak konsistennya promosi, standar sarana, dan prasarana. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah harus mengembangkan strategi komprehensif untuk mendukung usaha kecil dan menengah (Yunika & Suryaningsih, 2020; 28–34).

Pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bertahap akan memberikan manfaat dan pencerahan bagi masyarakat, sekaligus juga akan membawa berbagai dampak positif dan negatif bagi masyarakat setempat. Masyarakat yang terlibat dalam pembangunan pariwisata mempunyai potensi manfaat yang besar dalam bidang sosial-ekonomi dan lingkungan hidup, namun seringkali terdapat kejadian-kejadian pembangunan pariwisata yang tidak hanya berdampak pada masyarakat lokal namun juga menimbulkan banyak permasalahan bagi masyarakat luas (Hermawan, 2016).

Setelah beberapa tahun, sektor pariwisata berubah menjadi perekonomian dengan pertumbuhan yang stabil. Pariwisata merupakan suatu kegiatan kompleks yang dapat dianalisis sebagai suatu sistem besar dengan beberapa komponen seperti politik, sosial, agama, ekologi, dan sebagainya. Almirruchi, W, 2017. Sistem pariwisata terdiri dari empat subsistem pariwisata pasar, informasi pariwisata, promosi pariwisata, petunjuk lingkungan tujuan wisata, dan komunikasi pariwisata. Destinasi wisata berkaitan dengan keseluruhan sistem tujuan wisata yang mencakup partisipasi warga, interaksi timbal balik, dan pemeliharaan fasilitas wisata. Oleh karena itu, ada beberapa poin di atas yang menyoroti pentingnya kegiatan wisata. Penerima defisa terutama negara berkembang, pariwisata merupakan pemain utama dalam perdagangan internasional. (Masyarakat, 2021:1-13).

Pemilik usaha adalah subjek atau perseorangan yang memulai usaha, melakukan kegiatan ekonomi, dan mempunyai kemampuan memproduksi barang dan jasa atau mendistribusikan barang (Rinto, 2018). Pemilik usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha yang sah yang mempunyai kerangka hukum yang telah diteliti dengan baik dan melakukan litigasi atau kegiatan hukum lainnya dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, yang ditunjukkan dengan adanya saling mengerti melalui proses penyelesaian sengketa yang melibatkan usaha. perusahaan di bidang ekonomi. Menurut Pasal 3 UUPK, pemilik usaha diharapkan berperan sebagai BUMN yang melakukan kolaborasi, inovasi, kewirausahaan, dan bidang terkait lainnya (Amalyah, Reski, 2016).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Produk yang dihasilkan oleh UMKM dapat digolongkan sebagai produk berstandar internasional, seperti tekstil, pakaian jadi, dan produk lainnya yang berasal dari sumber daya lokal. Produk dari UMKM merupakan barang yang dikembangkan secara cermat dan inovatif untuk meningkatkan kualitas barang yang dijual baik di dalam negeri maupun

internasional. Selain produk UMKM, juga terdapat potensi lokal berupa sumber daya air lokal, sumber daya energi surya lokal yang berkaitan dengan siklus lokal tertentu, seperti pergerakan batuan di sekitar yang dapat mendukung tujuan wisata menarik.

Salah satu destinasi wisata yang populer di kalangan wisatawan adalah Pantai Sipellot. Pujiharjo terumbu karang dan ekosistem pesisir yang beragam, sebagaimana seperti biota laut y eksotis, gugusan terumbu karang. Selain itu, pantai dan laut mempunyai peranan penting dalam adat jawa. Salah satu destinasi wisata pantai yang paling populer adalah Malang Selatan. Jumlah penduduk di pantai ini sedikit, namun pengelolaannya tidak terkoneksi. Dibuka beberapa lokasi dengan pemandangan yang hampir sama, sehingga tim pemandu menggunakan wisata di atas sebagai panduan untuk memandu para wisatawan. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan adanya usaha kecil yang membantu memenuhi kebutuhan karyawan (Welly, 2016).

Menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata, adalah rangka pengelolaan kegiatan pariwisata. Semakin lama wisatawan menetap di suatu lokasi wisata maka produktivitasnya akan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan sektor transportasi, hotel, dan sektor usaha lainnya. Perkembangan erat kepariwisataan berkaitan dengan kepercayaan tradisional Bangsa yang memanfaatkan seluruh bangsa. Pengembangan ini bertujuan untuk mengapresiasi setiap objek yang potensinya diwujudkan sebagai satu daya tarik wisata. Bukan berarti harus dibubarkan sepenuhnya. Oleh karena itu, pemanfaatan potensi sumber daya alam yang dimiliki masing-masing daerah juga dilakukan oleh daerah masing-masing. Hal serupa juga terjadi di Provinsi Malang yang memiliki banyak potensi dan sumber daya air yang dapat dikembangkan sebagai irigasi sehari-hari (Purnawati, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan objek wisata tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah saja, namun juga menjadi tanggung jawab instansi terkait, termasuk pemerintah daerah. Selain memberikan pengaruh positif bagi perkembangan suatu daerah tertentu. Bisa juga digunakan untuk mengembangkan daerah itu sendiri. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan antara lain promosi kawasan yang masih kurang optimal, lokasi geografis objek wisata, minimnya dan tidak terpusatnya informasi dan kurangnya sarana dan prasarana (Sukardi, 2019).

Permasalahan utama dari strategi pengembangan pantai wisata sipellot adalah perlunya perbaikan sarana dan prasarana seperti infrastruktur jalan yang rusak dan membangun jaringan kerjasama dalam mempromosikan suatu objek wisata untuk mempromosikan objek wisata tertentu. Dan kurangnya akses

komunikasi antara masyarakat setempat dan masyarakat luar. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI WISATA SIPELLOT UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat desa pujiharjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat desa pujiharjo?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat desa pujiharjo
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademi

Khususnya untuk fakulta ilmu sosial dan ilmu politik (Fisip) untuk program studi administrasi publik semoga adanya penelitian ini dapat membantu mahasiswa administrasi publik yang akan datang agar penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pengelola Pantai Wisata Sipellot

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola pantai wisata sipellot desa pujiharjo dalam mengembangkan pantai wisata sipellot.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana strategi pengembangan pantai wisata sipellot untuk kesejahteraan masyarakat desa pujiharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimirruchi, W. 2017. *Analyzing Operational and Financial Performance on the Financial Technology (Fintech) Firm*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Desmayeti, Junriana, & Aprita, D. 2020. *Pantai Padang Melang Di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Desmayeti Junriana 1). Dosen Program Studi Sosiologi 2). Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan 3). Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Email : desma@gmail.com. Jisipol (Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Raja Haji), 3(1), 645–653.*
- Daraba, D., Indah Murwani, S., Dione, F., & Salam, R. 2020. *Pola Prinsip Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Profit, 14(2), 56–62.*
<https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.02.7>
- Eka Wardana, Haedar Akib, Didi 2021 “*Strategi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Pantai Punaga di Kabupaten Takalar Punaga*”
- Fahrudin, Adi.2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT.Repika Aditama.
- Hermawan. Harry 2016 “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglelanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*” *Jurnal Pariwisata*. Vol.III No. 2 September 2016.
- Heryati, Yati. 2019. *Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju*. GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol,

No. 1. 56-74. STIE Muhammadiyah Mamuju.

- Iswanti, S. I. S., & Zulkarnaini, Z. 2022. *Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 92–103. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(1\).9307](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(1).9307)
- Kusumadmo, E. 2013. *Manajemen Strategik Pengetahuan*. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya Bandung .
- Pramono, A., Dwimawanti, I. H., Profesor, J., & Sudharto, H. 2017 *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul Oleh. 1–12*.
- Purnawati, L. 2021. *Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah*. *Publiciana*, 14 (02), 293–206. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i02.372>
- Putri, S. R. D. 2021. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Spare Part (Studi pada AHASS Setio Motor)*. Doctoral Dissertation, STIE PGRI Dewantara, 43–51.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. 2018. *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>

- Suwantoro. 2007. *Pariwisata*, Jakarta:Kepustakaan Populer Gramedia , Edisi Pertama
- Suparyanto dan Rosad 2015. 2020. *No Title No Title No Title. Suparyanto Dan Rosad*2015,5(3),248–25
- Supriyadi Bambang, 2015. *Pengembangan Desa Wisata Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, Program Diploma Unmer Malang, Vol 13 No1, 6 Juni.
- Sudarsono, H., & Susantun, I. 2019. *Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta*. *Agriekonomika*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.5011>.
- Joseph Ch. 2020. *Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah*. *Jurnal Manumata*, 6(2), 53–61.
- Suryaningsih, Ika Barokah. Sularso, R. Andi. Handriana Tanti. 2020. *Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*

Undang-undang no 11 Tahun 2009 Tentang *kesejahteraan masyarakat*

Utama, aditia edy. 2017. *Analisis struktur koparsial*, 291(116) 114

Yunika, F., & Suryaningsih, T. 2020. *Strategi Peningkatan Perekonomian*

Masyarakat Sekitar Daerah Wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek Tahun

(2020). *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1 (1), 28–34.

<https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v1i1.3446>